

MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA PELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL MELALUI MODEL PEMBELAJARAN SELF DIRECTING LEARNING (SDL)

Humisar Rismawati Hutaauruk
Guru SMP Negeri 1 Labuhan Deli
Email : hutaaurukhumisar2@gmail.com

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk: Meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di Kelas VII-4 melalui Model pembelajaran Self Directing Learning (SDL) di SMP Negeri 1 Labuhan Deli Tahun Pelajaran 2019/2020. Metode yang digunakan dalam penelitian adalah Metode Penelitian Tindakan Kelas dengan menggunakan 2 siklus. Subjek penelitian ini adalah siswa Kelas VII-4 SMP Negeri 1 Labuhan Deli sebanyak 34 orang. Teknik yang digunakan untuk memperoleh data adalah menggunakan test, angket dan observasi. Rentang nilai untuk tes adalah 1-100. Teknik analisa data yang digunakan adalah menggunakan perhitungan jumlah nilai rata-rata siswa, persentase jumlah siswa yang tuntas dan persentase jumlah siswa yang tidak tuntas. Hasil Penelitian ini menunjukkan terdapat peningkatan hasil belajar dengan menerapkan Model pembelajaran Self Directing Learning (SDL) dengan hasil sebagai berikut: terdapat peningkatan rata-rata hasil belajar siswa, dimana pada tes awal rata-rata hasil belajar siswa adalah 33,82, pada siklus I meningkatkan menjadi 65,88 kemudian pada siklus II meningkat lagi menjadi 75,59 terdapat peningkatan jumlah siswa yang tuntas, dimana pada tes awal jumlah siswa yang tuntas hanya 0%, meningkat menjadi 64,71% pada siklus I kemudian meningkat lagi menjadi 82,35% pada siklus II, terdapat penurunan jumlah siswa yang tidak tuntas, dimana pada tes awal jumlah siswa yang tidak tuntas mencapai 100%, pada siklus I menjadi 35,29 % kemudian pada siklus II menurun lagi menjadi 17,65% dengan kata lain hanya 6 siswa yang memperoleh nilai di bawah 70 dan selebihnya (28) siswa memperoleh di atas 70.

Kata kunci : hasil belajar, model pembelajaran, model pembelajaran self directing learning (SDL).
ilmu pengetahuan sosial

Abstract

The objectives of this study were to: Improve student learning outcomes in Social Sciences lessons in Class VII-4 through the Self Directing Learning (SDL) learning model at Labuhan Deli 1 Public Middle School in the 2019/2020 Academic Year. The method used in this research is the Classroom Action Research Method using 2 cycles. The subjects of this study were 34 students of Class VII-4 of SMP Negeri 1 Labuhan Deli. The technique used to obtain data is using tests, questionnaires and observation. The score range for the test is 1-100. The data analysis technique used is to use the calculation of the number of students' average scores, the percentage of students who complete and the percentage of students who do not complete. The results of this study indicate that there is an increase in learning outcomes by applying the Self Directing Learning (SDL) learning model with the following results: there is an increase in the average student learning outcomes, where in the initial test the average student learning outcomes are 33.82, in cycle I increase to 65.88 then in cycle II it increases again to 75.59 there is an increase in the number of students who complete, where in the initial test the number of students who complete is only 0%, increases to 64.71% in cycle I then increases again to 82.35 % in cycle II, there was a decrease in the number of students who did not complete, where in the initial test the number of students who did not complete reached 100%, in cycle I it became 35.29% then in cycle II it decreased again to 17.65% in other words only 6 students who scored below 70 and the rest (28) students scored above 70.

Keywords: learning outcomes, learning model, learning model self directing learning (SDL). social science.

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Model pembelajaran adalah kerangka kerja yang memberikan gambaran sistematis untuk melaksanakan pembelajaran untuk membantu siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Penerapan model pembelajaran di dalam proses pembelajaran sangatlah penting, karena penerapan model pembelajaran yang sesuai dengan peserta didik akan menciptakan proses pembelajaran menjadi aktif, efektif, inovatif, kreatif, menyenangkan dan bermutu, yang pada akhirnya meningkatkan minat siswa untuk mengikuti pembelajaran dimana pada akhirnya meningkatkan hasil belajar siswa. Hasil belajar siswa juga dipengaruhi oleh kompetensi guru.

Guru yang memiliki kompetensi akan mampu menerapkan model pembelajaran yang sesuai dengan kondisi siswa. Guru yang menguasai kompetensi profesional yang tinggi akan dapat menciptakan suasana pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif, inovatif, menyenangkan dan bermutu yang pada akhirnya akan dapat menciptakan hasil belajar siswa yang tinggi pula.

Pada kenyataannya, kemampuan guru Ilmu Pengetahuan Sosial di Kelas VII-4 di SMP Negeri 1 Labuhan Deli dalam menciptakan proses pembelajaran yang inovatif, aktif dan bermutu masih belum dijumpai. Guru masih menerapkan model pembelajaran konvensional atau pembelajaran yang berpusat pada guru. Guru selalu menerapkan metode ceramah di dalam proses pembelajaran sehingga membuat siswa menjadi bosan. Hal ini akan menimbulkan motivasi belajar siswa yang rendah dan hasil belajar siswa yang rendah pula.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan terhadap siswa Kelas VII-4 mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di SMP Negeri 1 Labuhan Deli diperoleh data sebagai berikut: 1). Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di kelas masih monoton, 2) Rendahnya hasil belajar siswa untuk mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial.

Berdasarkan hasil observasi awal siswa di atas, maka dilakukan usaha untuk meningkatkan hasil belajar siswa melalui cara merubah model pembelajaran yang diterapkan di dalam kelas yang selama ini menggunakan model pembelajaran konvensional menjadi Model pembelajaran yang berpusat pada siswa. Salah satu model pembelajaran yang berpusat pada siswa adalah model pembelajaran Self Directing Learning (SDL). Oleh sebab itu dilakukan penelitian yang berjudul "*Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Melalui Model Pembelajaran Self Directing Learning (SDL)*".

1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah Model pembelajaran Self Directing Learning (SDL) dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di Kelas VII-4 di SMP Negeri 1 Labuhan Deli pada Tahun Pelajaran 2019/2020?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di Kelas VII-4 di SMP Negeri 1 Labuhan Deli melalui Model Pembelajaran Self Directing Learning (SDL) pada Tahun pelajaran 2019/2020.

2. METODE PENELITIAN

2.1 Tempat Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada SMP Negeri 1 Labuhan Deli Jalan Veteran Pasar IV Helvetia Kecamatan Labuhan Deli Kabupaten Deli Serdang Provinsi

Sumatera Utara. Adapun waktu penelitian ini dilaksanakan selama 6 bulan, yakni mulai dari bulan Januari 2020 sampai Juni 2020.

2.2 Subjek Penelitian

Subjek pada penelitian ini adalah siswa Kelas VII-4 semester II (genap) Tahun Pelajaran 2019/2020 di SMP Negeri 1 Labuhan Deli dengan jumlah siswa sebanyak 34 orang, terdiri dari 22 orang siswa perempuan dan 12 orang siswa laki-laki.

2.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan: (1) angket, (2) tes dan (3) observasi.

2.4 Teknik Analisa Data

Data di analisa dengan metode penilaian yaitu: data yang diperoleh dilakukan evaluasi berdasarkan hasil belajar siswa. Evaluasi hasil belajar siswa diberi rentang nilai dari 0 – 100 untuk menentukan tingkatan prestasi belajar siswa kemudian untuk angket minat siswa di analisa berdasarkan jumlah jawaban siswa yang menjawab “ya” atau “tidak”. Kemudian dilakukan perhitungan jumlah nilai rata-rata siswa, persentase jumlah siswa yang tuntas dan persentase jumlah siswa yang tidak tuntas.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Pembahasan

Berdasarkan data hasil belajar siswa, penerapan Self Directing Learning (SDL) dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari hasil belajar siswa pada siklus I dan siklus II berikut:

1. Terdapat peningkatan rata-rata hasil belajar siswa, dimana pada tes awal rata-rata hasil belajar siswa adalah 33,82 pada siklus I meningkat menjadi 65,88 kemudian pada siklus II meningkat lagi menjadi 75,59.
2. Terdapat peningkatan jumlah siswa yang tuntas, dimana pada tes awal jumlah siswa yang tuntas hanya 0%, meningkat menjadi 64,71% pada siklus I kemudian meningkat lagi menjadi 82,35% pada siklus II
3. Terdapat penurunan jumlah siswa yang tidak tuntas, dimana pada tes awal jumlah siswa yang tidak tuntas mencapai 100%, pada siklus I menurun menjadi 35,29 % kemudian pada siklus II menurun lagi menjadi 17,65% dengan kata lain hanya 6 siswa yang memperoleh nilai 70 ke bawah dan selebihnya (28) siswa memperoleh nilai di atas 70. Hal tersebut di atas dapat dilihat pada diagram di bawah ini:

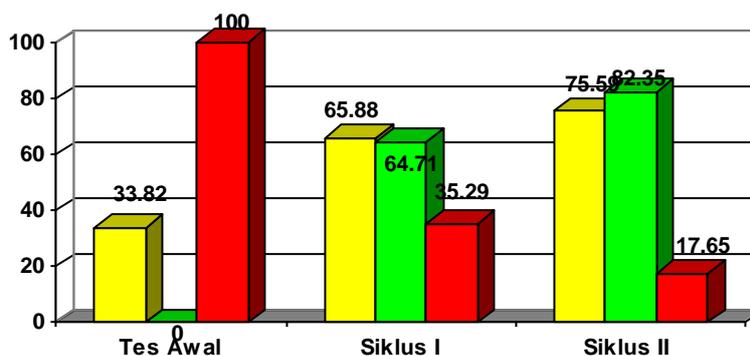


Diagram 4.4 Hasil Belajar, Tes Awal, Siklus I, Siklus II

Keterangan:

Kuning		= Rata-rata
Hijau		= Tuntas
Merah		= Tidak Tuntas

4. KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil belajar siswa di atas, maka disimpulkan bahwa: Hasil belajar siswa yang diajar menggunakan Model pembelajaran Self Directing Learning (SDL) dapat meningkat, terdapat peningkatan rata-rata hasil belajar siswa, dimana pada tes awal rata-rata hasil belajar siswa adalah 33,82 pada siklus I meningkatkan menjadi 65,88 kemudian pada siklus II meningkat lagi menjadi 75,59 terdapat peningkatan jumlah siswa yang tuntas, dimana pada tes awal jumlah siswa yang tuntas hanya 0%, meningkat menjadi 64,71% pada siklus I kemudian meningkat lagi menjadi 82,35% pada siklus II, terdapat penurunan jumlah siswa yang tidak tuntas, dimana pada tes awal jumlah siswa yang tidak tuntas mencapai 100%, pada siklus I menjadi 35,29 % kemudian pada siklus II menurun lagi menjadi 17,65% dengan kata lain hanya 6 siswa yang memperoleh nilai di bawah 70 dan selebihnya (28) siswa memperoleh di atas 70.

4.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka disarankan:

1. Agar guru menerapkan Model pembelajaran Self Directing Learning (SDL) dalam proses belajar mengajar.
2. Agar guru mengetahui kelemahan siswa dalam proses pembelajaran dan dapat mencarikan solusinya.
- 3.

DAFTAR PUSTAKA

- Dimiyati dan Mudjiono. (2009). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Hamdani. (2011). *Model Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia
- Huda. (2013). *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Mukminan. (2013). *Modul Pelatihan Pengembangan Ketrampilan Dasar Teknik Instruksional*. Yogyakarta: LPPM UNY.
- Ranvor. (2015). The Relationship Between Self-Directed Learning and The Parameters Affecting Adult Education. *European Online Journal of Natural and Social Sciences*, V0 4, no 3, pp 489-499, ISSN 1805-3602
- Rohani, Ahmad. (2005). *Pengelolaan Pengajaran*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Rachmawati. (2010). *Strategi Pengembangan Kreativitas Pada Anak*. Jakarta: Kencana
- Sagala, Syaiful. (2009). *Konsep dan makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta
- Sapriya. (2006). *Konsep Dasar IPS*. UPI Press, Bandung.
- Sanjaya, Wina. (2011). *Model Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta : Kharisma Putra Utama.
- Sumantri. M.N. (2001). *Pembaharuan Pendidikan IPS*.

- Sudjana, Nana. (2010). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. (Cet. XV). Bandung: Remaja Rosda Karya
- Suradisastra. Djodjo. (1991). Pendidikan IPS III. Jakarta: Depdikbud.
- Sugandi, A. (2004). *Teori Pembelajaran*. Semarang: UPT MKK Universitas Negeri Malang.
- Thoha. (1996). Kapita Selekta Pendidikan. Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Muatan Pelajaran IPS